

## ABSTRAK

Prasetyo, Dadang. 2010. *Unsur Intrinsik Cerpen “Tukang Semir dan Anjingnya” Karya Suheri dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi.* Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis unsur intrinsik cerpen “Tukang Semir dan Anjingnya” karya Suheri. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka atau kepustakaan, karena objek kajian penelitian ini berupa bahan-bahan tertulis yaitu unsur intrinsik cerpen, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini peneliti menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkannya. Adapun langkah konkret yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis cerpen “Tukang Semir dan Anjingnya” yang terdiri dari tokoh, alur, latar, dan tema. Kedua, implementasi hasil analisis cerpen “Tukang Semir dan Anjingnya” sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tokoh sentral dalam cerpen ini adalah Bagor sebagai tokoh protagonis. Ia digambarkan sebagai anak yang cacat pada matanya tetapi tidak mau bermalas-malas dan pantang menyerah dalam menjalani hidup. Tokoh antagonisnya adalah si Copet. Ia digambarkan sebagai copet yang licik dan tidak mempunyai belas kasihan. Tokoh bawahanannya adalah si Dongki, Kusno, dan Kirman. Tokoh bawahan ini adalah tokoh yang menjadi teman tokoh Bagor. Mereka selalu membantu tokoh Bagor saat susah atau senang.

Latar dalam cerpen “Tukang Semir dan anjingnya” ada tiga macam yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat yaitu Di jalan kota Metro, Pasar, di Trotoar Shoping Center Cendrawasih, dan Bioskop Nuban. Latar waktu yaitu pagi, siang, dan sore. Adapun latar sosialnya yaitu kehidupan anak jalanan dan berbagai pekerjaan sekitar jalanan. Tema cerpen ini adalah kegigihan seorang anak yang berjuang hidup di jalanan dengan segala resikonya. Bahasa dalam cerpen “Tukang Semir dan Anjingnya menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan bernuansa keseharian.

Cerpen “Tukang Semir dan anjingnya” dapat diimplementasikan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA karena cerpen ini dapat memenuhi tiga aspek yaitu, aspek bahasa, aspek psikologi siswa, dan aspek latar belakang budaya siswa. Contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMA kelas X semester I. Siswa melalui kegiatan berdiskusi diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen serta menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen.

## ABSTRACT

Prasetyo, Dadang, 2010. *Intrinsic Components in the “Tukang Semir dan Anjingnya” a Short Story by Suheri and their Implementation in Literature in Senior High School.* A Thesis. Yogyakarta: Indonesian and Ethnic Languages Education Study A Program-Department of Language and Arts Education-Faculty of Teachers Training and Education-Sanata Dharma University.

This research analyzed the intrinsic components of “*Tukang Semir dan Anjingnya*” a Short Story by *Suheri*. This kind of research was a library study since the object of the study was in the form of written materials: Short Story intrinsic components, syllabus, and teaching and learning program. The research used a descriptive method through which the researcher described the facts that were in connection with the problem which was under research, then developed and analyzed them. Some real steps the researcher took were as follows: first, analyzing the Short story “*Tukang Semir dan Anjingnya*” with a result to find the characters, the plot, the setting, and the theme. Secondly, the implementation of the analyses result of the short story “*Tukang Semir dan Anjingnya*” as material for teaching and learning literature at Senior High School.

This analyses result showed that central character of the short story was *Bagor* as the protagonist. He was described a child with a visual handicap but did not want to stay idle and never gave up in his life. The antagonist character was a *Mr. Copet*. He was described as a clever pick-pocket, cruel and did not care of what happened to his victims. Some minor characters were *Dongki*, *Kusno*, and *Kirman*. These characters were *Bagor*’s friends who always helped *Bagor* when he was up , or when he was down.

There were three kinds of setting in the short story “*Tukang Semir dan Anjingnya*”: Setting of place, setting of time, and social setting. Setting of place were in the streets of Metro, market, on the pedestrian, *Cendrawasih* shopping Centre, at *Nuban* Theatre. As for setting of time: in the morning, in the day time, and in the afternoon. Whereas the social setting was the life of the street children, and various jobs on and around the street. The theme of this short story was the brave and courage of a child who struggled living on the street with all kinds of its risks. The language in the short story “*Tukang Semir dan Anjingnya*”was everyday Indonesian and easy to understand.

The short story “*Tukang Semir dan Anjingnya*” could be implemented in the syllabus and teaching - learning program in Senior High School for it suited three aspects: Language, students’ psychology, and students’ cultural background. The sample of syllabus and teaching-learning program attached to this research were those for Grade X semester 1 of Senior High School.